



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627 Faksimili (0511) 3254344
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: www.uin.antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL UJI KEMIRIPAN

No: 109/Un.14/IV/TV-CP/04/2023

Anggota Tim Verifikasi dan Validasi Karya Ilmiah Dosen UIN Antasari di bawah ini,

Nama Verifikator : Fajrul Ilmi, S.Pd.I., M.Sy
Jabatan : Anggota TIM

Telah melaksanakan uji kemiripan terhadap karya ilmiah yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar Antara Kelas A Kecil Di Ra Nurul Iman Sampit Dengan Kelas A Besar Di Ra As-sanabil Banjarmasin”** karya:

Nama : Dr. Fatwiah Noor, M.Pd
NIP/NIDN : 198506242019032009
Pangkat/Gol : Penata Tk.I/ III d
Jabatan : Lektor

Berdasarkan hasil pemeriksaan dengan menggunakan www.turnitin.com kemiripan karya di atas adalah 19%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 3 April 2023
Koordinator Tim,



Muhammad Iqbal, S. Th.I., MSL, Ph. D
NIP 197709062008011011



Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar Antara Kelas A Kecil Di Ra Nurul Iman Sampit Dengan Kelas A Besar Di Ra Assanabil Banjarmasin

by Fatwiyah Fatwiyah

Submission date: 30-Mar-2023 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2050780237

File name: 5417-16745-1-PB.pdf (324.73K)

Word count: 3836

Character count: 24206

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar Antara Kelas A Kecil Di Ra Nurul Iman Sampit Dengan Kelas A Besar Di Ra Assanabil Banjarmasin

Misbah Muniroh¹, Noor Kemala Rizqo², Nur Adzkia Kamilah³, Sarpiah⁴, Fatwiah Noor⁵

UIN ANTASARI BANJARMASIN

Email Korespondensi: fatwiahnoor@uin-antasari.ac.id

مستخلص البحث

تعتبر الإستراتيجية فعالة إذا رقت الاهتمامات والقدرات لدى الطلبة. واستخدام الإستراتيجية المناسبة فيؤدي إلى العملية التعليمية الفعالة والممطنة. بناءً على هذا الوصف، اهتم الباحثون على اختيار الموضوع وهو استراتيجية تعليم اللغة العربية لمستوى الأساسي في RA Nurul Iman و RA Assanabil Banjarmasin و Sampit. وأما نوع البحث الذي تم إجراؤه في هذه الدراسة هو البحث الميداني، أي البحث الذي يتم إجراؤه بالذهاب مباشرة إلى الميدان، واستخدام فيه مدخل النوعي، أي جمع البيانات في بيئة طبيعية بقصد تفسير الظواهر التي تحدث. والنتيجة التي وحصلت بهذا البحث هي بصفتنا مدرسًا، نحن مطالبون بجعل الأنشطة التعليمية مريحة وفعالة وفقًا لشخصية الطلبة وأعمارهم، خاصة عملية تعليمية لمرحلة الطفولة المبكرة، هناك حاجة إلى استراتيجيات تتوافق مع شخصيتهم. كما هو معروف، أن الاستراتيجية المناسبة تؤدي إلى تحقيق أهداف التعليم المرجوة.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran bahasa Arab, Pendidikan Anak Usia Dini.

ABSTRAK

Strategi akan dianggap efektif apabila strategi tersebut menghasilkan minat dan kemampuan peserta didik. Penggunaan strategi yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut peneliti berminat untuk mengambil judul yaitu Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar Antara Kelas A Kecil Di Ra Nurul Iman Sampit Dengan Kelas A Besar Di Ra Assanabil Banjarmasin. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan

fenomena yang terjadi. Sebagai seorang guru, kita dituntut untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan efektif sesuai dengan karakter dan usia anak didik. Dalam suatu kegiatan pembelajaran anak usia dini diperlukan strategi yang sesuai dengan karakter mereka. Seperti yang telah diketahui strategi tersebut diperlukan agar tujuan-tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran bahasa Arab, Pendidikan Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengoptimalkan seluruh potensi manusia yang dilaksanakan secara terencana. Dalam Islam, proses pemberian pendidikan kepada manusia dimulai sejak dilahirkan sampai menjelang kematian. Karena itu, pendidikan harus diberikan kepada anak usia dini dan sebaiknya dilakukan oleh orang tua. Namun saat ini, perubahan struktur masyarakat telah menjadikan orang tua tidak dapat lagi mendidik anaknya untuk segala jenis kebutuhan dan keterampilan dalam hidup. Sebagian orang tua disebabkan melaksanakan tugas-tugas kemasyarakatannya harus menitipkan anaknya di lembaga-lembaga pendidikan walaupun anak tersebut masih dalam kategori usia dini.¹

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa, Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Masa usia dini adalah masa keemasan dalam perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan

¹ Nia Wardhani, *Raudhatul Athfal Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Aceh: Naskah Aceh, 2018), h. 1

² Bernardus Farneubun, "Pengaruh Informasi Pendidikan Gratis Pada Pendidikan Anak Usia Dini Santa Kristina Waurkecamatan Kei Besar Kabupaten Maluku Tenggara", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 18 No. 3, (2014), 227

perlindungan, serta asesmen perkembangan anak.³ Masa ini juga adalah masa istimewa untuk belajar agar anak-anak mendapatkan pengalaman, pengetahuan yang kokoh dan akan berpengaruh pada tumbuh kembangnya selanjutnya. Dengan demikian agar masa keemasan ini tidak sia-sia maka anak diberikan kesempatan untuk memperoleh pembelajaran yang memadai sesuai dengan karakteristik anak usia dini diantaranya memiliki rasa ingin tahu yang besar, pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa paling potensial untuk belajar, menunjukkan sikap egosentris, memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, sebagai bagian dari makhluk sosial.⁴

Oleh karena itu, bayi pun harus dikenalkan pada orang-orang di sekitarnya, suara-suara, benda-benda, diajak bercanda dan bercakap-cakap agar dapat berkembang menjadi anak yang normal dan sehat. Metode pembelajaran yang sesuai dengan tahun kelahiran sampai usia enam tahun biasanya menentukan kepribadian anak setelah dewasa. Hal ini tentu juga dipengaruhi seberapa baik dan sehat orang tua berperilaku serta bersikap pada anak usia dini. Sebab perkembangan mental usia awal berlangsung cepat. Periode ini merupakan kesempatan yang tidak boleh disepelekan, jika pada anak usia dini input yang diterima anak positif dan konstruktif, maka ibarat pohon, akan terbentuk akar yang kuat.⁵

Karakteristik anak usia dini tersebut akan membawa prinsip pembelajaran yang berbeda dengan jenjang selanjutnya seperti belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Prinsip pembelajaran anak usia dini bisa dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di TK/TPA yang berarti juga untuk pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini dimana anak usia dini belajar dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya.⁶

Pada usia dini ini, terjadi pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani, rohani, psikis motorik, maupun kognitif sehingga anak cepat menerima rangsangan atau stimulus. Diantara stimulus tersebut berupa perilaku dan tutur

³ Habibu Rahman, Nia Kurniasari, Rita Kencana, Dkk, *Assesmen Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), h. 11

⁴ Husnuzziatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna*, Vol. 2, No. 2 tahun 2018, 15-28

⁵ Saidah Ramadhan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2017, 1

⁶ Nginayatul Hasanah, "Strategi Mencapai Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini", *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, No. 1, Juni 2021, h. 100-101

kata (bahasa). Stimulus bahasa pada anak disebut pemerolehan bahasa pertama/bahasa Ibu.⁷ Seiring dengan perkembangan zaman, peserta didik usia dini tidak hanya dituntut pandai dalam berbahasa Indonesia saja akan tetapi perlu diperkenalkan dengan bahasa asing seperti bahasa Arab.

Dewasa ini, diketahui bahwa banyak guru atau pengajar bahasa Arab yang bisa mengajar dikalangan dewasa yang bersifat serius namun kehilangan cara untuk menimbulkan suasana kelas yang menyenangkan untuk mengajarkan pelajaran Bahasa Arab kepada anak usia dini, dan juga memanfaatkan kognitif mereka yang terus berkembang. dengan mempelajari bahasa Asing khususnya bahasa Arab yang menyenangkan bagi anak usia dini.

Dalam proses ini anak didik kurang dimotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berketerampilan. Untuk anak usia dini pada usia-usia tertentu tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya, baik oleh guru maupun orangtua, terlihat masih banyak anak-anak yang penakut, tidak mandiri dan percaya diri.

Dalam pembelajaran bahasa asing, kosakata adalah hal penting dari semua aspek bahasa asing yang harus dipahami peserta didik. Penguasaan serta pemahaman kosakata (*mufrodat*) memiliki faedah yang sangat penting sekali, karena penguasaan kosakata bermanfaat bagi yang ingin menulis serta belajar tentang bahasa Arab. Karena begitu pentingnya aspek kosakata dalam pembelajaran bahasa asing maka dalam pengajarannya perlu menggunakan strategi tertentu agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Strategi akan dianggap efektif apabila strategi tersebut menghasilkan minat dan kemampuan peserta didik. Penggunaan strategi yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.⁸

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berminat untuk mengambil judul yaitu Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar antara kelas A kecil di RA Nurul Iman Sampit dengan kelas A besar di RA Assanabil Banjarmasin.

METODOLOGI PENELITIAN

⁷ Imroatun, *Alternatif Media Pengembangan Literasi Baca Tulis Berbahasa Nasional Bagi Siswa Raudhatul Athfal*, Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education, Vol. 1, tahun 2018, h. 103-112

⁸ Ridwan dan A. fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal", *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1, Juni 2019, 56-57

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.⁹ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid kelas “A kecil” di RA Nurul Iman Sampit yang berjumlah 18 orang dan kelas “A besar” di RA Assanabil Banjarmasin yang berjumlah 13 orang dan tingkatan ini dibagi menjadi dua kelas, yaitu Kelas A dan Kelas B. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling* (sampel acak sederhana). Menurut Darmawati, R. Akhmad Munjin, G. Gores Sran teknik *sample random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak (*random*) dengan benar-benar memberi peluang yang sama.¹⁰

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru pada kelas “A kecil” di RA Nurul Iman Sampit dan kelas “A besar” di RA Assanabil Banjarmasin. Adapun sebagai data pelengkap adalah kepala sekolah, Wakasek kurikulum, dokumen, dan arsip, diharapkan dari beberapa sumber data yang ada dapat mendukung kelancaran proses penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan wawancara/interview, dokumentasi dan observasi. Bentuk analisis data yang akan digunakan adalah induktif. Analisis induktif. metode ini digunakan untuk menyimpulkan data mengenai strategi pembelajaran *al-Mufrod* (kosakata) pada anak usia dini di kelas “A kecil” di RA Nurul Iman Sampit dan kelas “A besar” di RA Assanabil Banjarmasin sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian akan ditarik pada suatu kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pembelajaran bahasa Arab di kelas “A Besar” TK Assannabil Banjarmasin bertujuan untuk mengenalkan bahasa Arab kepada anak-anak,

⁹ Albi anggota & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h.8

¹⁰ Darmawati, R. Akhmad Munjin, G. Gores Sran, “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di smpn 1 Parung, (Bogor: *Jurnal Governasi*, vol. 1, No. 1, April 2015), h. 18

tidak untuk menguasai tata bahasa Arab. Materi-materi yang disajikan adalah materi yang terdapat didalam buku, seperti mengenal huruf hijaiyah dan kosa-kata benda berbahasa Arab. Guru merasa bahan yang disajikan didalam buku sesuai dengan kebutuhan anak-anak dan keadaan usia mereka. Selain mengajarkan bahasa Arab yang terdapat dalam buku, pembelajaran bahasa Arab juga melalui hadist dan doa-doa yang dihapalkan oleh anak-anak. Metode yang dipilih para guru dalam pembelajaran Bahasa Arab merupakan metode yang dianggap bisa membantu anak-anak dalam memahami materi yang diajarkan. Media visual adalah media yang diterapkan dala proses pembelajaran. Didalam buku telah tersedia banyak mufradat disertai gambar yang menarik. Penggunaan media yang sederhana ini memudahkan anak-anak dalam mengenal kosa –kata benda berbahasa Arab dan membangkitkan minat belajar anak.

Faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab di kelas “A Besar” TK Assannabil Banjarmasin adalah pertama, pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan teknik pengulangan, tersedianya buku untuk pembelajaran Bahasa Arab, adanya guru yang kreatif. Kedua, faktor penghambat yang meliputi: kurangnya sarana prasarana dalam pembelajaran berupa alat peraga, kaligrafi, alat-alat audio visual, kondisi anak yang tidak prima (menangis, jenuh, mengganggu teman yang lain, dan suka mengikuti kemauan sendiri), latar belakang guru yang berasal dari latar belakang bukan pendidikan bahasa Arab, anak-anak sering sering salah mengucapkan huruf-huruf bahasa Arab yang mempunyai kesamaan penyebutan dan kesulitan membedakan huruf yang mempunyai bentuk huruf sama.

Adapun pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Iman Sampit tidak hanya berfokus kepada mufradat atau kosakata bahasa arab tapi juga berfokus pada pembelajaran doa-doa pendek, surah-surah pendek serta hadis-hadis pendek yang di sertai dengan gerakan-gerakan tubuh.

Pembelajaran bahasa Arab di RA Nurul Iman bisa dikatakan tidak memiliki kurikulum khusus seperti di sekolah dasar maupun menengah. Bahasa Arab menjadi pelajaran tambahan dan tidak secara spesifik menjadi

mata pelajaran. Guru-guru mengajarkan hal-hal mendasar seperti mufrodat. Contohnya mufrodat tentang angka, anggota tubuh dan sebagainya yang termasuk dalam kosakata dasar dari sebuah bahasa. Sumber belajar bahasa Arab di sekolah ini menggunakan buku ajar terbitan Intan Pariwara. Pembelajaran dilakukan lebih banyak dengan metode bernyanyi. Nyanyian Bahasa Arab tersebut diulang-ulang sampai anak mengingat dan menghafalnya. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak pada jenjang RA atau TK masih menikmati dunianya sendiri. Mereka akan lebih menyukai pembelajaran apabila dilakukan sesuai dengan apa yang mereka sukai. Di usia ini anak-anak juga lebih menyukai hal-hal yang bergambar dan bersuara dibandingkan dengan hal-hal yang bersifat tekstual.

B. Pembahasan

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat mendasar bagi kelanjutan kehidupan di kemudian hari. Pada tahapan usia dini, anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan fisik serta mental yang cukup banyak. Pada usia ini pula anak akan merespons serta mengolah berbagai hal yang diterimanya dengan cepat. Pentingnya pendidikan di usia dini adalah untuk membekali sedini mungkin pendidikan berkarakter agar dalam perjalanan usianya akan dapat menjalani pendidikan selanjutnya dengan baik. Bukan hanya soal keilmuan tetapi tentang sopan-santun, latihan kedisiplinan, interaksi sosial, mengenal ilmu keagamaan, mengenal budaya hidup sehat dan lain-lain. Oleh karena itu berbagai hal yang diterima oleh anak pada usia dini akan menjadi fondasi dasar yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya kelak.¹¹

PAUD merupakan lembaga terdekat dengan kehidupan anak yang sangat mempengaruhi kehidupan dan tingkah laku anak hingga dewasa. Keluarga merupakan lembaga PAUD yang paling dekat dengan

¹¹Cipta Pramana, "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemic Covid-19", *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2 Juli 2020, h. 117

kehidupan anak. Keluarga akan mempengaruhi kehidupan bersosial anak di sekolah baik bersama guru maupun teman sebayanya PAUD juga dapat dikatakan sebagai proses pembinaan tumbuh kembang anak usia 0–8 tahun secara menyeluruh, mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi Perkembangan mental, intelektual, emosional, moral, dan social. Seluruh aspek perkembangan anak dikembangkan melalui program PAUD ini dalam aktivitas belajar yang menyenangkan karena dilaksanakan dalam kegiatan bermain. Aspek perkembangan sebagai potensi bawaan anak tidak akan berkembang tanpa stimulasi dari orang tua di rumah dan pendidik anak di sekolah. PAUD merupakan peletak dasar berbagai perkembangan anak yang akan sangat berpengaruh pada proses kehidupan anak di masa mendatang.¹²

2. Bahasa Arab

⁷ Berbicara tentang Bahasa Arab dalam konteks sejarah tidak bisa lepas dari perjalanan penyebaran Islam. Sejarah mencatat bahwa Bahasa Arab mulai menyebar keluar jazirah Arabia sejak abad ke-1 H atau abad ke-7 M, karena Bahasa Arab selalu terbawa kemanapun Islam disyarkan. Bahasa Arab pada masa khalifah Islamiyah itu menjadi bahasa resmi untuk keperluan agama, budaya, administrasi dan ilmu pengetahuan. Kebanggaan kepada Bahasa Arab menyebabkan bahasa Yunani, Persia, Koptik, dan Syiria yang merupakan Bahasa ibu sebagai penduduk di berbagai wilayah itu berada pada posisi inferior. Mereka berbicara, menulis surat-surat pribadi, bahkan syair-syair dengan Bahasa Arab.¹³ Penguasaan terhadap Bahasa Arab sudah menjadi tuntutan, selain bahasa ini merupakan Bahasa Agama Islam juga telah menjadi alat komunikasi dalam menjalin hubungan antar negara baik

¹²Ika Budi Maryatunh, "PERAN PENDIDIK PAUD DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, Edisi 1, Juni 2016, h. 748-749

¹³ Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015), h. 1-2

lokal maupun antar bangsa, dibidang ilmu pengetahuan, politik, ekonomi dan budaya.¹⁴

¹ Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan Bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta Bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar al-Qur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab.

Bahasa Arab termasuk salah satu di antara banyak bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Maka ¹⁶ tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari sekolah dasar sampai Lembaga Pendidikan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, Umum maupun Agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Namun bukanlah ¹⁹ suatu urusan yang mudah bisa memahami bahasa asing (Arab), karena bukan bahasa sipenutur asli yang biasa digunakan. Maka hal ini tidaklah bisa diingkari dapat berpotensi pada Problematika pembelajaran bahasa Arab.¹⁵

⁹ 3. Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esesnsi yang

¹⁴ Fuad Ni'mah, *Kaedah Bahasa Arab*, Terj. Sakholid Nasution dan Reni Maulina Siregar, (Malaysia: Pustaka Darussalam, 2011), h. 3

¹⁵ Nandang Sarip Hidayat, "Probelmatika Pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012

relative sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.¹⁶

⁵ Sedangkan pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang dalam Bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepadaguru sebagai pelaku perubahan.¹⁷

³ Strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian strategi pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar.¹⁸

Terdapat berbagai pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instruycional technology*), diantaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

- a. ⁴ Kozna (1989) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.¹⁹
- b. Gerlach dan Ely (1980) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

¹⁶ Haudi, *strategi pembelajaran*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 1

¹⁷ M. Khalilullah, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' Dan Takallum)Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 02 Juli-Desember 2011, h. 221

¹⁸ Nuraeni, "Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini", Jurnal Pengkajian Ilmu Pembelajaran Matematika dan IPA "*PRISMA SAINS*", Vol. 2, No.2, ISSN 2338-4530, h. 144

¹⁹ B.Uno Hamzah, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 14.

¹⁵ Mengingat bahwa setiap tujuan dan metode pembelajaran berbeda satu dengan yang lainnya, maka jenis kegiatan belajar yang harus dipraktikkan oleh peserta didik membutuhkan persyaratan yang berbeda pula.²⁰

Memperhatikan beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan ¹⁰ cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

4. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini

Strategi pembelajaran bahasa Arab untuk usia dini adalah metode atau serangkaian cara belajar bahasa Arab pada anak agar mencapai tujuan belajar. Nurhidayati dan Ridwan mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak ¹⁷ usia dini yaitu strategi pembelajaran langsung yang meliputi strategi memori, strategi kognitif, dan strategi kompensasi; dan strategi tidak langsung yang meliputi strategi metakognitif, strategi afektif dan strategi sosial.²¹

Strategi langsung meliputi:

- a. ¹⁷ Strategi memori
Strategi memori adalah strategi belajar bahasa yang digunakan untuk membantu anak menyerap, mengingat, dan memanggil kembali informasi yang telah dipelajari.²²

²⁰ Widi Astuti, "Berbagai Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 5, Nomor 2, Desember 2016, h. 180

²¹ Nur Salim, Suryanto. 2017. PENERAPAN STRATEGI KOGNITIF MULTIPURPOSE DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN, STUDI PADA MAHASISWA FKIP UNP KEDIRI. Jurnal Nomor 29. Jurusan PPKn FKIP UN PGRI.

²² Anggraeni, Silfia. 2014. Penerapan Strategi Memori untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata dan Kemahiran Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI Jurusan Bahasa MA Muhammadiyah 1 Malang. Skripsi, Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.

b. Strategi kognitif

Menurut Gagne (dalam Panen, 1997:3-4), strategi kognitif didefinisikan sebagai kemampuan internal yang terorganisasi yang dapat membantu anak usia dini dalam proses belajar, proses berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

c. Strategi kompensasi

Strategi ini membantu anak-anak mengatasi keterbatasan pengetahuan dan pemahaman bahasa serta kemampuan berbahasa anak

Berikut ini merupakan strategi pembelajaran tidak langsung yaitu:

a. Strategi Metakognitif

Strategi ini digunakan untuk membantu peserta didik yang mempelajari bahasa yang masih memiliki kelemahan dalam memahami kata-kata baru, ungkapan gramatika, dan perbedaan sistem tulisan.

b. Strategi Afektif

Strategi ini dapat dilaksanakan melalui teknik menetralkan aspek mental dan fisik, mengendalikan diri, dan menekan tingkat emosi

c. Strategi Sosial

Bahasa merupakan bentuk tingkah laku sosial, bahasa juga merupakan komunikasi, dan komunikasi itu terjadi dalam masyarakat. Dalam strategi sosial ada tiga perangkat teknik yaitu bertanya, bekerjasama, dan mengambil perhatian

KESIMPULAN

Dalam suatu kegiatan pembelajaran anak usia dini diperlukan strategi yang sesuai dengan karakter mereka. Seperti yang telah diketahui strategi tersebut diperlukan agar tujuan-tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Sebagai seorang guru, kita dituntut untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan efektif sesuai dengan karakter dan usia anak didik.

Pembelajaran yang dilakukan di TK Assanabil Banjarmasin dan RA Nurul Iman Sampit lebih menonjolkan kepada penggunaan media visual. Hal ini

menunjukkan bahwa anak-anak pada jenjang RA atau TK masih menikmati dunianya sendiri. Mereka akan lebih menyukai pembelajaran apabila dilakukan sesuai dengan apa yang mereka sukai. Di usia ini anak-anak juga lebih menyukai hal-hal yang bergambar dan bersuara dibandingkan dengan hal-hal yang bersifat tekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak
- Anggraeni, Silfia. 2014. Penerapan Strategi Memori untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata dan Kemahiran Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI Jurusan Bahasa MA Muhammadiyah 1 Malang. Skripsi, Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Astuti, W. 2016. "Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 5, Nomor 2
- Budi Maryatunh, Ika. 2006. "Peran Pendidik Paud Dalam Membangun Karakter Anak", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, Edisi 1
- Darmawati, R. Akhmad Munjin, G. Gores Sran, 2015. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di smpn 1 Parung, Bogor: *Jurnal Governasi*, vol. 1, No. 1, April
- Fameubun, Bernardus. 2014. "Pengaruh Informasi Pendidikan Gratis Pada Pendidikan Anak Usia Dini Santa Kristina Waurkecamatan Kei Besar Kabupaten Maluku Tenggara", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 18 No. 3
- Hasanah, Nginyatul. 2021. "Strategi Mencapai Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini", Ulumuddin: *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, No. 1
- Imroatun, 2018. "Alternatif Media Pengembangan Literasi Baca Tulis Berbahasa Nasional Bagi Siswa Raudhatul Athfal", *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, Vol. 1, tahun
- Khairi, Husnuzziatatul. 2018. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna*, Vol. 2, No. 2

- Khalilullah, M. 2011. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' Dan Takallum) Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 02
- Ni'mah, Fuad. 2011. *Kaedah Bahasa Arab*, Terj. Sakholid Nasution dan Reni Maulina Siregar, Malaysia: Pustaka Darussalam
- Nur Salim, Suryanto. 2017. PENERAPAN STRATEGI KOGNITIF MULTIPURPOSE DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN, STUDI PADA MAHASISWA FKIP UNP KEDIRI. Jurnal Nomor 29. Jurusan PPKn FKIP UN PGRI
- Pramana, Cipta. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemic Covid-19", *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2
- Rahman, Habibu. Nia Kurniasari, Kencana, Rita. Dkk, 2020. *Assesmen Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri
- Ramadhan, Saidah. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Kependidikan, Vol. 3, No. 2
- Ramma Oensyar. Kamil dan Hifni, Ahmad. 2015. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press
- Ridwan dan fajar Awaluddin, A. 2019. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodat* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal", *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 1
- Sarip Hidayat, Nandang. 2012. "Probematika Pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1
- Uno Hamzah, B. 2007. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* Jakarta: Bumi Aksara
- Wardhani, Nia. 2018. *Raudhatul Athfal Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Aceh: Naskah Aceh

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Dasar Antara Kelas A Kecil Di Ra Nurul Iman Sampit Dengan Kelas A Besar Di Ra Assanabil Banjarmasin

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	faizal-ahsan.blogspot.com Internet Source	1%
2	Lia Nurwidaningsih, Ira Hastuti, Rohmalina Rohmalina. "UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SAINS MELALUI PERMAINAN TERAPUNG DAN TENGGELAM DENGAN MEDIA TELUT PADA KELOMPOK A", CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 2019 Publication	1%
3	tofikkartiwarohayati.blogspot.com Internet Source	1%
4	rifqimustanir.blogspot.com Internet Source	1%
5	mimal-misbah.blogspot.com Internet Source	1%
6	Submitted to Institute of International Studies Student Paper	1%

7	retizen.republika.co.id Internet Source	1 %
8	covesia.com Internet Source	1 %
9	mafthuhah.blogspot.com Internet Source	1 %
10	wandahim.wordpress.com Internet Source	1 %
11	Fanny Auliah Hasyim, Hadi Pajarianto, Syamsul Alam Ramli, Andi Sitti Umrah, Sri Rahayu Amri. "Hubungan Perilaku Lifestyle Without Tobacco dengan Pertumbuhan Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	1 %
12	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
13	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
14	www.scilit.net Internet Source	1 %
15	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	1 %
16	Submitted to Purdue University Student Paper	1 %

- 17 St. Kuraedah. "Gaya dan Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Alumni Madrasah dan Non Madrasah", *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2022
Publication 1 %
-
- 18 Zulkifli Zulkifli. "PENINGKATAN PEMAHAMAN TAJWID SISWA KELAS VIII 4 MELALUI STRATEGI COOPERATIF LEARNING DI TPQ SMPN 13 BINTAN", *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 2021
Publication 1 %
-
- 19 www.ojs.unwaha.ac.id
Internet Source 1 %
-
- 20 Mien Sasmita, Ratulangi Ratulangi. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Menggambar", *JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO*, 2018
Publication 1 %
-

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On